

PENGARUH UNSUR BENTUK SIMBOL TERHADAP BANGUNAN IKONIK SEA WORLD ANCOL

Indah Lestari (indahles027@gmail.com)¹

Heru Subiyantoro (herus.ar@upnjatim.ac.id)²

**Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur^{1,2}**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang mayoritas wilayahnya ditutupi oleh lautan sehingga dikatakan sebagai negara maritim. Namun banyak masyarakat yang tidak menyadari akan kekayaan biota laut yang ada di perairan Indonesia karena minimnya pengetahuan. Faktor lain yaitu kurangnya fasilitas tempat edukasi yang memudahkan masyarakat seperti Sea World. Sea World atau Oceanarium adalah bangunan museum dengan biota laut sebagai objek pameran, dengan tujuan edukasi, rekreasi, observasi, dan konservasi biota laut. Bangunan ini merupakan salah satu sarana edukasi yang paling dikenal luas di masyarakat seperti Sea World Ancol. Sebuah bangunan yang menerapkan arsitektur ikonik dapat dikatakan sebagai sebuah landmark/simbolik yang kehadirannya memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekitar, dengan kemampuan memasarkan citra kota di setiap negara. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh unsur bentuk simbol terhadap bangunan ikonik pada studi kasus Sea World Ancol. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data sekunder melalui tinjauan literatur yang kemudian ditelaah dan diambil kesimpulannya. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya unsur bentuk simbol pada bangunan Sea World Ancol dapat mempengaruhi konsep ikonik suatu bangunan.

Kata Kunci: Bangunan Ikonik, Oceanarium, Sea World Ancol, Simbol

ABSTRACT

Indonesia is a country where the majority of its territory is covered by oceans so it is said to be a maritime country. However, many people are not aware of the wealth of marine life in Indonesian waters due to lack of knowledge. Another factor is the lack of educational facilities that facilitate the community such as Sea World. Sea World or Oceanarium is a museum building with marine life as an object of exhibition, with the aim of education, recreation, observation, and conservation of marine life. This building is one of the most widely recognized educational facilities in the community such as Sea World Ancol. A building that applies iconic architecture can be said to be a landmark/symbolic whose presence has a significant impact on the surrounding environment, with the ability to market the image of the city in each country. The purpose of this research is to identify the influence of symbolic form elements on iconic buildings in the Sea World Ancol case study. This research uses a descriptive qualitative methodology to collect secondary data through a literature review which is then reviewed and conclusions are drawn. The findings of this research show that the presence of symbolic form elements in the Sea World Ancol building can influence the iconic concept of a building.

Key Words: Iconic Building, Oceanarium, Sea World Ancol, Symbol

PENDAHULUAN

Mayoritas wilayah Indonesia ditutupi oleh lautan sehingga menjadikannya sebagai negara maritim. Negara Indonesia mempunyai beragam biota laut atau biasa disebut Marine Mega Biodiversity paling banyak di dunia, yang terdiri dari 950 jenis terumbu karang dan 8500 jenis ikan, yang mewakili 37% dari total jenis ikan di seluruh dunia. (Kementerian Kelautan dan Perikanan., 2018). Namun, hingga saat ini masih banyak eksploitasi biota laut yang terjadi di Indonesia sehingga mengganggu ekosistem laut dan mengakibatkan kerugian setiap tahunnya. Selain itu adanya kebiasaan masyarakat membuang sampah di sungai yang menyebabkan sampah-sampah tersebut bermuara di lautan sehingga merusak ekosistem biota laut.

Berbagai permasalahan tersebut timbul karena minimnya pengetahuan mayoritas masyarakat Indonesia yang tidak menyadari kekayaan biota laut negaranya. Di sisi lain, masyarakat cenderung sulit menerima edukasi atau penyuluhan secara formal. Keterbatasan ini membuat banyak pihak menganggap bahwa pemerintah harus bertanggung jawab menjaga kemurnian dan keindahan biota laut Indonesia yang beraneka ragam. Cara yang efektif untuk mengedukasi masyarakat dan menanamkan kecintaan terhadap keanekaragaman hayati laut Indonesia adalah dengan membangun sebuah museum biota laut atau yang dikenal sebagai oceanarium (Rahmah, A.A & Aqli, W., 2020).

Sea World Ancol merupakan salah satu bangunan yang memamerkan kekayaan biota laut di Indonesia. Bangunan ini sejenis dengan oceanarium yang merupakan fasilitas atau wadah untuk memproduksi flora dan fauna laut dalam akuarium luas yang dibuat sama dengan habitat aslinya. (Taaroreh, J.B., 2018). Alasan pemilihan Sea World Ancol sebagai studi kasus karena bangunan ini telah berdiri puluhan tahun lalu dan memiliki bentuk-bentuk yang unik yang mempresentasikan bentuk lautan sehingga dikatakan sebagai bangunan simbolik. Simbolik mengacu pada persamaan yang mewakili persepsi manusia terhadap suatu objek berdasarkan kesamaan dalam berbagai faktor, seperti tempat, waktu, budaya, dan pertimbangan lain yang relevan. Secara umum diyakini bahwa penggunaan simbolisme dapat menyatukan berbagai interpretasi dari sebuah desain yang dimiliki oleh individu yang berbeda. Konvergensi persepsi dapat dikaitkan dengan penggunaan simbol, yang menghasilkan evaluasi yang seragam terhadap suatu entitas tertentu di antara individu. Arsitektur simbolis melibatkan penggunaan simbol atau lambang untuk menyampaikan konsep arsitektur, yang dimanifestasikan melalui identitas karya arsitektur tertentu. Simbol-simbol tersebut dijiwai dengan makna dan nilai yang diekspresikan melalui bentuk, struktur, dan gaya karya (Havidz & Ashadi., 2020).

Pada bangunan Sea World Ancol terdapat beberapa bentuk simbol yang diterapkan dalam desain bangunannya sehingga mempengaruhi konsep ikonik yang diaplikasikan dalam bangunan. Adanya simbol ini menjadi lambang atau ungkapan yang disampaikan kepada pengguna bangunan sehingga akan lebih dikenang oleh masyarakat.

Arsitektur Ikonik terdiri dari istilah "Icon/Iconic" dan "Arsitektur, yang merujuk pada profesional bangunan dan konstruksi. Kata "icon" merujuk pada simbol/landmark atau sebagai potret dewa. Jika demikian, ikonik dapat dipahami sebagai objek yang memiliki tanda atau penanda tempat ataupun waktu. Arsitektur ikonik pertama kali dicirikan sebagai gaya di mana bangunan dirancang agar tampak seperti tengara dari era atau tempat tertentu. (Broadbent., 1973 dalam Rahayu, G.D dkk., 2020). Pendapat Pawitro (2012) pada tulisannya yang berjudul "Perkembangan Arsitektur Ikonik", arsitektur ikonik didefinisikan sebagai karya yang menandai suatu tempat atau zaman yang bertujuan untuk mengidentifikasi sesuatu sehingga lingkungan sekitar dan masyarakat akan mudah mengingatnya.

Sebagai karya arsitektur yang mengidentifikasi tempat dan waktu, arsitektur ikonik memiliki kualitas bangunan yang pantas untuk dianggap sebagai ikon lokasi atau wilayah tertentu. Oleh karena itu, arsitektur ikonik mempunyai prinsip karakteristik seperti memiliki skala besar dan

megah, bentuk bangunan yang menarik secara visual, penggunaan struktur bangunan yang kuat, dan berada di lokasi yang strategis.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dibuatnya penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi secara mendalam pengaruh unsur bentuk simbol pada studi kasus Sea World Ancol terhadap konsep ikonik. Dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pengaruhnya bentuk simbol pada bangunan Sea World Ancol sehingga dapat dikatakan sebagai bangunan ikonik.

KAJIAN PUSTAKA

a. Oceanarium

Oceanarium adalah fasilitas akuatik berskala besar yang dirancang dengan gaya akuarium yang luas, yang menampung beragam kehidupan laut dan ekosistem terkait. Fasilitas ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan infrastruktur untuk memfasilitasi kegiatan yang diperlukan di dalam gedung. Oceanarium ini berfungsi sebagai institusi multifaset yang menggabungkan tujuan pendidikan dan rekreasi, menawarkan wawasan penelitian yang 10 berharga tentang berbagai aspek kehidupan laut. Ini termasuk studi tentang habitat laut, adaptasi, siklus hidup, pola perilaku, dan daya tarik estetika yang ditunjukkan oleh beragam organisme laut. (Asshofie, Syifa., 2021)

b. Arsitektur Ikonik

Arsitektur Ikonik mengacu pada struktur arsitektur yang berfungsi sebagai tengara khas dari lokasi atau periode waktu tertentu, sehingga mudah dikenali dan diingat oleh individu. Pendekatan Ikonik adalah metodologi desain yang bergantung pada praktik empiris dan kebiasaan, yang ditetapkan melalui kesepakatan sosial (Broadbent., 1980). Sebagai karya arsitektur yang mengidentifikasi tempat dan waktu, arsitektur ikonik memiliki kualitas struktur bangunan yang pantas untuk dianggap sebagai ikon lokasi atau wilayah tertentu. Oleh karena itu, menurut Pawitro, Udjiyanto., 2012, arsitektur ikonik mempunyai prinsip karakteristik sebagai berikut :

1. Biasanya mempunyai skala besar dan terlihat mengesankan. Hal ini menunjukkan bahwa bangunan tersebut cukup besar dibanding dengan bangunan, orang, atau pepohonan di sekitarnya.
2. Bentuk bangunannya menarik secara visual. Termasuk bentuk dan desain fasad, serta ide yang digunakan, hal ini akan membantu bangunan tersebut menonjol dari tetangganya dan menarik lebih banyak perhatian orang. Dibangun dengan menggunakan komponen yang kuat sehingga masa pakainya lebih lama.
3. Bangunan membutuhkan perencanaan yang matang dan perawatan rutin untuk memastikannya dapat menampung banyak orang, memilih struktur yang tepat juga akan membantu bangunan bertahan lama tanpa mudah rusak.
4. Lokasi yang strategis. Lahan untuk konstruksi harus dekat dengan jalan raya utama, taman, dan area terbuka yang dekat dengan titik fokus aktivitas manusia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis case studies atau studi kasus. Untuk perolehan data yaitu dengan menggunakan metodologi kualitatif yang bersifat deskriptif. Artinya bertujuan untuk menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena yang berupa kata-kata tertulis atau lisan objek yang diamati (Moleong., 1994:3), yakni Sea World Ancol. Pengumpulan data bersumber dari pencarian literatur dari jurnal terdahulu yang relevan, situs web, dan buku-buku yang membahas mengenai pengaruh bangunan simbolik

terhadap konsep ikonik dari penelitian sebelumnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan didiskusikan secara mendalam untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Studi Kasus

Sea World Ancol (gambar 1.) adalah fasilitas publik komersial yang menawarkan fasilitas rekreasi dan pendidikan, dengan fokus khusus pada lingkungan laut. Bangunan seluas 3Ha ini berada di kawasan Taman Impian Jaya Ancol, Jl. Lodan Timur No.7, Ancol, Jakarta Utara. Sea World Ancol memiliki tiga tujuan utama dalam operasinya, yaitu Edukasi, Konservasi dan Hiburan. Dengan menjalankan tujuan tersebut, Sea World Ancol memantapkan diri sebagai tempat rekreasi berkualitas tinggi. Sea World Ancol telah mengumpulkan koleksi kurang lebih 7300 biota air tawar, diantaranya dari 48 spesies ikan dan satu spesies reptil. Selain itu, tempat ini juga memiliki sekitar 11500 biota laut, termasuk 138 spesies ikan dan invertebrata, serta tiga spesies reptil. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan pengunjung dengan beragam biota yang menghuni lingkungan alami. Pameran biota ini disajikan melalui 28 display yang berbeda, yang dibagi dalam 9 display akuarium air tawar, 19 display akuarium air laut, dan 4 kolam terbuka. (Pusat Informasi Sea World Ancol., 2020).

Setiap pameran atau moda transportasi di dalam akuarium didesain dengan tema berbeda yang memberikan nuansa tersendiri dalam pesan yang disampaikan. Selain menambah pengetahuan tentang biota yang dipamerkan, pameran-pameran ini juga dilengkapi dengan label yang berisi informasi tentang biota tersebut, baik dari segi ciri-ciri biologis maupun keunikannya.



Gambar 1. Kawasan Sea World Ancol

Sumber : google.com
diunduh tanggal 06/01/2024

Konsep Arsitektur Ikonik

Paradigma dan karya arsitektur mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Konsep arsitektur ikonik telah ada sejak lama, namun perkembangannya telah menjadi bahan pro dan kontra di media. (Morrison., 2004) telah mengkritik desain bangunan yang secara sadar dirancang untuk menjadi ikonik, dengan alasan bahwa hal itu menunjukkan kurangnya makna dan fungsi. Di sisi lain, Piers berpendapat bahwa penilaian orang yang melihat dan menginterpretasikan desain menentukan apakah desain tersebut dianggap ikonik atau tidak. Gagasan arsitektur ikonik berkaitan dengan desain arsitektur tertentu yang berfungsi sebagai simbol khas dari lokasi atau suatu kota di mana sebuah karya dibangun atau zaman tertentu di mana karya tersebut dibuat, sehingga memungkinkan untuk mudah diidentifikasi dan diingat oleh individu. Pendekatan ikonik adalah metodologi desain bentuk yang bergantung pada praktik empiris dan kebiasaan yang didasarkan pada kesepakatan sosial.

Menurut publikasi (Broadbent., 1973) yang berjudul “Desain dalam Arsitektur” pendekatan ikonik mulanya melibatkan perancangan struktur yang mencontoh bentuk yang telah hadir sebelumnya yang dianggap sempurna dan harus dilestarikan. Publikasi Broadbent menyampaikan jika metodologi arsitektur ikonik adalah salah satu cara untuk membentuk suatu karya berdasarkan data, perilaku dan kontrak sosial .

Arsitektur ikonik juga bisa digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi lokasi dan periode waktu tertentu di mana karya dibangun. (Hawraa, M.S.A., & Ghada, M.R.A., 2019) mengatakan pada artikel ilmiah mereka bahwasanya arsitektur ikonik timbul sebagai gerakan yang menonjol pada arsitektur kontemporer di permulaan abad 21. Pergeseran dari arsitektur monumental ke arsitektur ikonik mencerminkan keinginan budaya untuk mengkomunikasikan pesan simbolis lintas generasi. Pendapat ini dapat disimpulkan jika arsitektur ikonik mewakili gerakan arsitektur modern yang sengaja dirancang oleh arsitek terkenal untuk menyampaikan makna simbolis, menarik perhatian dan prestise, serta mendapatkan daya tarik yang luas namun tetap memiliki estetika budaya yang berbeda. Menurut (Pawitro., 2012) , arsitektur ikonik mengacu pada bangunan atau struktur yang berfungsi sebagai landmark khas dalam suatu wilayah tertentu atau yang mewakili periode atau gaya arsitektur tertentu, sehingga memungkinkan untuk mudah diidentifikasi dan diingat oleh masyarakat umum.

Analisis Unsur Bentuk Simbol pada Bangunan Sea World Ancol

Pada Bentuk Massa Bangunan



Gambar 2. Ide Bentuk Massa Bangunan Sea World Ancol

Sumber : penulis
diunduh tanggal 06/01/2024

Bangunan Sea World Ancol hanya memiliki satu massa bangunan, bentuk massa ini memiliki bentuk seperti tempurung kura-kura sebagai hewan laut. Filosofi penggunaan bentuk ini karena menyesuaikan dengan fungsi bangunan ini sendiri yaitu sebagai tempat atau wadah untuk memamerkan keanekaragaman biota laut.

Pada Fasad Bangunan



Gambar 3. Tampilan Fasad Sea World Ancol

Sumber : penulis
diunduh tanggal 06/01/2024

Bentuk fasad bangunan Sea World Ancol secara simbolik melambangkan sebuah kapal, dilengkapi dengan jendela-jendela bulat seperti pada kapal pada umumnya. Disekeliling fasad bangunan terdapat gambar baik 2D maupun 3D ikan laut untuk menambah karakteristik bangunan. Ciri-ciri fasad sebagai simbol atau mempresentasikan sebuah kapal ditunjukkan dengan adanya menara di ujung atap bangunan, menara kecil ini mengimplementasikan cerobong yang ada pada kapal.

**Gambar 4. Dinding Fasad Sea World Ancol**

Sumber : penulis
diunduh tanggal 06/01/2024

Pada sisi kiri fasad bangunan dilengkapi dengan motif gelombang air laut berwarna biru, hal ini membuat bentuk bangunan semakin mengimplementasikan sebagai sebuah kapal yang berada di lautan.

Pada Tiang Bangunan**Gambar 5. Tiang Bangunan Sea World Ancol**

Sumber : penulis
diunduh tanggal 06/01/2024

Desain tiang bangunan dibuat menyerupai mercusuar yang masih berhubungan dengan lautan. Tiang ini berfungsi sebagai penopang bangunan dan disusun secara berirama sehingga membuat pengunjung merasa memasuki jalur khusus pada bangunan.

Pada Atap Bangunan



Gambar 6. Atap Entrance Bangunan Sea World Ancol

Sumber : penulis
diunduh tanggal 06/01/2024

Pada atap entrance bangunan memiliki simbol gelombang air, hal ini karena lokasi bangunan berdekatan dengan pantai dan fungsi bangunan sebagai tempat biota laut sehingga semua elemen bangunan dibuat menyerupai laut agar mempermudah orang untuk mengenalnya.

Prinsip dan Penerapan Arsitektur Ikonik pada Sea World Ancol

Karakteristik Ikonik berdasarkan teori Pawitro (2012) dalam bangunan ikonik memiliki empat ciri khas, berikut merupakan analisis penerapan keempat prinsip tersebut pada studi kasus yang diambil yaitu Sea World Ancol.

Skala bangunan yang besar dan megah



Gambar 7. Analisis Skala Bangunan

Sumber : penulis
diunduh tanggal 06/01/2024

Bangunan Sea World Ancol memiliki luas 3 hektar yang di dalamnya mampu menampung puluhan ribu biota laut yang beraneka ragam serta kapasitas pengunjung lebih dari 3000 orang. Bangunan ini memiliki tiga lantai dan disekitarnya terdapat lahan luas sehingga bangunan Sea World Ancol ini terlihat tinggi dibanding keadaan sekitarnya seperti pohon atau bangunan lain sehingga terlihat berkesan bagi pengamatnya.

Bentuk bangunan yang atraktif dan menarik



Gambar 8. Tampilan Bentuk Massa Sea World Ancol

Sumber : google.com
diunduh tanggal 06/01/2024

Sea World Ancol tampil dengan unsur-unsur kelautan yang didesain dengan gaya festival. Bangunan ini memiliki bentuk utama setengah lingkaran dengan bentuk atap meruncing serta warna-warna ceria yang membangkitkan kegembiraan. Secara keseluruhan bangunan Sea World Ancol mengambil artalog sebuah kapal dengan ditambah detail-detail yang diadaptasi dari unsur kelautan sehingga membuat bangunan terlihat impresif. Unsur laut lainnya hadir pada dinding bergelombang sebagai simbol gelombang laut. Sekeliling fasad bangunan terdapat artwork aneka ragam biota laut yang didukung oleh permainan 25 macam warna yang membuat bangunan Sea World Ancol ini berbeda dengan sekitarnya. Selain itu, pilar-pilar yang ada pada bangunan didesain seperti mercusuar yang menambah kesan menarik sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai tempat untuk biota laut.

Terdapat unsur kekuatan, sehingga memiliki umur yang Panjang



Gambar 9. Penggunaan Rangka Bidang

Sumber : penulis
diunduh tanggal 06/01/2024



Gambar 10. Perbedaan Sea World Ancol saat Pertama Dibangun dan Sekarang

Sumber : google.com
diunduh tanggal 06/01/2024

Bangunan Sea World Ancol dibangun pada tahun 1992 yang ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Gubernur Jakarta Wiyogo Atmodarminto tepatnya tanggal 2 Oktober 1992. Bangunan ini dibangun secara terencana dan terkonsep dengan memperhatikan struktur bangunan maupun struktur atap. Dalam perawatannya bangunan ini pernah mengalami penutupan dan renovasi pada tahun 2014 dengan memperbaiki akuarium utama yaitu Antasena Tunnel yang mampu menampung sekitar 5 juta liter air dan ratusan jenis biota laut. Tidak hanya memperhatikan kekuatan struktur akuariumnya, Sea World Ancol juga memperhatikan struktur pada bagian bangunan baik kolom maupun baloknya sehingga mampu menampung ribuan pengunjung. Dalam pengembangannya bangunan rekreasi ini banyak menambah fasilitas lain seperti foodcourt, toko souvenir, dan menambah jumlah akuarium display sehingga mampu menampung berbagai jenis biota laut lainnya. Tak hanya itu dengan mengaplikasikan struktur baja pada rangka struktur atap bangunan membuat bangunan ini tahan lama meskipun telah berdiri puluhan tahun.

Letak posisi yang strategis



Gambar 11. Peta Kawasan Sea World Ancol

Sumber : google.com
diunduh tanggal 06/01/2024

Sea World Ancol terletak pada kawasan Taman Impian Jaya Ancol yang merupakan kawasan taman hiburan di Jakarta Utara yang berdekatan dengan Kepulauan Seribu, dikelilinginya terdapat banyak pusat perbelanjaan dan tempat penginapan seperti hotel, apartemen, dan sebagainya. Lokasi bangunan ini sangat strategis karena berdekatan dengan tol dan dapat dilalui berbagai transportasi baik pribadi maupun umum. Dengan penempatan pada lokasi yang strategis membuat Sea World Ancol mudah dijangkau dan dikenal masyarakat.

Dari hasil analisis pada studi objek Sea World Ancol diperoleh data yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Prinsip dan Penerapan Arsitektur Ikonik pada Sea World Ancol

No	Nama Bangunan	Karakteristik Arsitektur Ikonik			
		Bangunan Berskala Megah	Bentuk Bangunan Menarik	Unsur Kekuatan Bangunan	Lokasi yang Strategis
1	Sea World Ancol	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki akuarium yang menampung puluhan ribu biota laut Dapat menampung ribuan pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk bangunan unik dan menarik Penggunaan warna yang luas memberi kesan gembira Interior bangunan unik 	<ul style="list-style-type: none"> Telah berdiri puluhan tahun (1992 – sekarang) Struktur atap bangunan kuat menggunakan baja 	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di pusat kota Mudah diakses dari mana saja Terdapat banyak fasilitas publik di sekitarnya

- Bentang bangunan lebar

- Struktur fasad menggunakan beton

Sumber : Penulis, 2024

Kaitan Unsur Bentuk Simbol Terhadap Bangunan Ikonik Sea World Ancol

Penerapan unsur bentuk simbol pada suatu bangunan dapat menjadi tanda atau keberhasilan sebuah bangunan sehingga tercipta suatu bangunan ikonik. Keberhasilan suatu bangunan menerapkan konsep ikonik dapat dilihat dari respon masyarakat terhadap bangunan itu sendiri. Ikonik dalam suatu bangunan berhubungan erat dengan adanya bangunan simbolik atau makna, hal ini memiliki peran sebagai *branding* sebuah bangunan kepada masyarakat luar agar dapat mengetahui dan mengingat sebuah bangunan hanya dengan sebuah simbol. Pada bangunan Sea World Ancol memiliki bangunan yang menyerupai bentuk-bentuk laut sehingga bangunan ini dikatakan sebagai bangunan simbolik karena menyampaikan makna lautan. Sehingga dapat dikatakan bangunan simbolik ini memberi pengaruh pada penerapan konsep ikonik karena mampu membuat para pengunjung mengingat memori atau kenangan saat berkunjung serta membuat citra bangunan dapat dikenal masyarakat luas.

KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, diperoleh kesimpulan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Unsur Bentuk Simbol Terhadap Bangunan Ikonik Sea World Ancol” menerapkan metodologi kualitatif yang bersifat deskriptif dengan perolehan sumber berupa jurnal terdahulu yang relevan maupun studi literatur. Sea World Ancol merupakan bangunan ikonik yang berfungsi sebagai sarana edukasi dan rekreasi, yang mana dalam desain bangunannya memiliki beberapa unsur bentuk simbol sebagai pendukung. Penerapan unsur bentuk simbol ini diaplikasikan pada beberapa bagian bangunan seperti pada bentuk massa bangunan yang menyerupai kura-kura, pada fasad bangunan yang meyimbolkan kapal dilengkapi dengan jendela dan gambar 2D serta 3D ikan laut, pada tiang bangunan yang meyimbolkan mercusuar, dan pada atap bangunan yang menyimbolkan gelombang air laut. Maksud dari penerapan unsur bentuk simbol tersebut sebagai penguat bahwa bangunan ini diperuntukkan untuk tempat edukasi dan rekreasi mengenai kehidupan biota laut. Selain itu Sea World Ancol juga disebut sebagai bangunan ikonik karena menerapkan beberapa prinsip arsitektur ikonik lainnya yang mengacu pada gagasan (Pawitro., 2012) seperti : bangunan berskala megah yang ditandai dengan luasan bangunan Sea World Ancol yang dapat menampung ribuan biota laut dan pengunjung; bentuk bangunan yang menarik ditandai dengan desain bangunan yang atraktif terutama pada fasad bangunan dan penggunaan warna; unsur kekuatan bangunan ditandai dengan bangunan yang telah lama berdiri puluhan tahun namun tetap kokoh karena menggunakan struktur yang kuat dan perawatan yang tepat; serta lokasi yang strategis dan terdapat banyak fasilitas publik sehingga dapat diakses kapan saja. Keterkaitan antara penerapan unsur bentuk simbol pada bangunan ikonik ini dapat membantu agar Sea World Ancol dapat dikenal oleh masyarakat dan mampu menaikkan citra kawasannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aatty, H. M. S., dan Al Slik, G. M. R. Iconic architecture and sustainability as a tool to attract the global attention. Dalam IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Institute of Physics Publishing, Jun 2019. doi: 10.1088/1757-899X/518/2/022076.

- Asshofie, S., dkk. (2021). Studi Komparasi Arsitektur Metafora pada Bangunan Oceanarium. *Prosiding Seminar Intelektual Muda #6 : Rekayasa Lingkungan Terbangun Berbasis Teknologi Berkelanjutan*, FTSP Universitas Trisakti.
- Broadbent, G. (1977). *Design in Architecture: Architecture and the Human Sciences*.
- Harisah, A., dan Masiming, Z. (2008). Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial. *Jurnal SMARTek*, vol. 6, no. 1.
- Hasanah, U. (2022). Kajian Penerapan Konsep Ikonik pada Kantor Pemerintahan (Studi Kasus Kantor Walikota Banda Aceh). *Undergraduate Thesis S1 Arsitektur*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Havidz, I., dan Ashadi, A. (2020). Kajian Arsitektur Simbolik Pada Bangunan Olahraga Jakarta International Velodrome. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, vol. 3, no. 3, hlm. 265–271, Okt 2020, doi: 10.17509/jaz.v3i3.24964.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2018). Pemerintah Ciptakan Daya Saing Industri Perikanan Lebih Kompetitif dan Bantuan untuk Dorong Kesejahteraan Stakeholder Perikanan. Tersedia pada : <https://kkp.go.id/>.
- Novelia, C., dkk. (2022). Komparasi Prinsip Arsitektur Ikonik Stadion Chandrabhaga dan Masjid Al-Barqah di Kota Bekasi. *Kocenin : Konsorsium Cendekiawan Indonesia*, vol. 3, no. 2.
- Nuur, F., dkk. (2022). Penerapan Konsep Iconic Design sebagai Pembentuk pada Fasad Bangunan. *TEKSTUR: Jurnal Arsitektur*, vol. 3, no. 2.
- Pawitro, I. U. (2012). Perkembangan ‘Arsitektur Ikonik’ di Berbagai Belahan Dunia. Tersedia pada: www.e-architect.co.uk.
- Rahayu, G. D., dkk. (2020). Penerapan Prinsip Arsitektur Ikonik dan Ciri Visual Terhadap Perancangan Bangunan Sekretariat ASEAN. *Prosiding Seminar Intelektual Muda #4 : Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Berbasis Riset dan Karya Desain*, FTSP Universitas Trisakti.
- Rahmah, A. A., dan Aqli, W. (2020). Konsep Arsitektur Biomimetik pada Bangunan Oseanarium. *ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur*, vol. 5, no. 2, hlm. 297–306, Agu 2020, doi: 10.30822/arteks.v5i2.442.
- Rudiantoro, L. D., dkk. (2022). Pengaruh Arsitektur Simbolik terhadap Banyuwangi Sea World Center. *TEKSTUR: Jurnal Arsitektur*, vol. 3, no. 1.
- Sabaruddin, A. (2009). Nilai Simbol dalam Arsitektur. Tersedia pada : wordpress.com
- Sari, N. Y., dkk. (2014). Konsep Desain Interior Sea World Indonesia. *JURNAL TEKNIK POMITS* vol. 2, no. 1. Taroreh, J. B., dan Moniaga, I. L. (2018). Oceanarium di Manado. *Arsitektur Ikonik. Jurnal Arsitektur DASENG*, vol. 7, no. 1.
- Sutrisno, M. (2014). Ikonitas dan Arsitektur Ikonik Rumpun Metafora: Kasus Sydney Opera House, Bilbao Guggenheim Museum dan Burj Al Ara. *Undergraduate Thesis S2 Teknik Arsitektur*, Universitas Gajah Mada.
- Symbol of Function. Tersedia pada : <https://www.britannica.com>
- Unit Rekreasi Sea World Ancol. (2020). Tersedia pada : <https://ancol.com/>.
- Wardani, L. K. (2010). Fungsi, Makna dan Simbol (Sebuah Kajian Teoritik). *Seminar Jelajah Arsitektur Nusantara*.